

PENGARUH TEKNIK *MIND MAPPING* BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 PADANG

Zuraida Khairani, Dwi Mutia Chan, Najmi Hayati
Universitas Ekasakti Padang
Email: zuraidachairani71@gmail.com

Abstrak

The purpose of this research (1) the skills of writing expository narrative essays for class X students of SMA Negeri 8 Padang before applying the mind mapping technique based on problem based learning models. (2) The skills of writing expository narrative essays for class X students of SMA Negeri 8 Padang after applying the mind mapping technique based on problem based learning models. (3) Analyzing the effect of applying mind mapping techniques based on problem based learning models on the skills of writing expository narrative essays for class X students of SMA Negeri 8 Padang.

This type of research is quantitative. The research method applied is the experimental method. The research design is a pre-test and post-test group design. The procedure of this research were (1) pretest stage, (2) treatment, (3) posttest. The research sample was 30 class X4 students of SMA Negeri 8 Padang. The instrument used in this study is the performance test. There are three data collection procedures in this study, (1) do a pretest, data collection procedures before applying problem based learning mind mapping techniques, (2) carry out the learning process by applying mind mapping techniques based on problem based learning models, (3) held a posttest.

Based on the results of data analysis and discussion, the following conclusions are obtained (1) The skills of writing expository narrative essays for class X4 students of SMA Negeri 8 Padang before being applied to the problem-based learning model-based mind mapping technique were in the "sufficient" qualification with a score of 65.21. (2) The skills of writing expository narrative essays for class X4 students of SMK Negeri 8 Padang after being applied the mind mapping technique based on the problem-based learning model are in the "good" qualification with a score of 81.6. (3) There is an influence of the application of mind mapping techniques based on problem based learning models on the skills of writing expository narrative essays in class X SMA Negeri 8 Padang by testing the hypothesis through measurement using the t-test (t-test) obtained tcount of 4.23, and ttable of 1.70 with a significant level of 0.95 and n-2 degrees of freedom. this means that t count is bigger than t table. Then the research hypothesis is accepted. So, the mind mapping technique based on the problem based learning model is appropriate to be applied in learning to write expository narrative essays for class X students of SMA Negeri 8 Padang.

Keywords: Influence, Mind Mapping Technique, problem based learning, expository narrative

Abstrak

Tujuan penelitian yakni (1) keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sebelum diterapkan teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning*. (2) Keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sesudah diterapkan teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning*. (3) Menganalisis pengaruh penerapan teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *desain pre-test dan post-test group design*. Prosedur penelitian ini adalah (1) tahap *pretest*, (2) perlakuan, (3) *posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas X4 SMA Negeri 8 Padang yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu: (1) melakukan *pretest*, prosedur pengumpulan data sebelum diterapkan teknik *mind mapping* berbasis *problem based learning*, (2) melakukan proses pembelajaran dengan penerapan teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning*, (3) mengadakan *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut ini. (1) Keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X4 SMA Negeri 8 Padang sebelum diterapkan teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning* berada pada kualifikasi “cukup” dengan nilai 65,21. (2) Keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X4 SMA Negeri 8 Padang sesudah diterapkan teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning* berada pada kualifikasi “baik” dengan nilai 81,6. (3) Terdapat pengaruh penerapan teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang dengan pengujian hipotesis melalui pengukuran menggunakan uji-t (t-tes) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,23, dan t_{tabel} sebesar 1,70 dengan taraf signifikan 0.95 dan derajat kebebasan n-2. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka hipotesis penelitian ini diterima. Jadi, teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning* layak diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

Kata kunci: Pengaruh, Teknik Mind Mapping, problem based learning, narasi ekspositoris

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan pengungkapan ide, gagasan atau pikiran-pikiran yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Temperamental menulis ini ditingkatkan melalui latihan dan praktik.

Pembelajaran keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa di sekolah pada kelas X, yakni pada semester 1 dengan standar kompetensi “Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif) “. Kompetensi Dasar ke

4.1 adalah “Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif”.

Menulis narasi, siswa harus mengetahui semua hal yang berkaitan dengan tulisan narasi. Selain itu dalam penulisannya, siswa harus memperhatikan pemakaian bahasa, penggunaan tanda baca, penggunaan kata (kosakata). Untuk mencapai hal tersebut, guru harus mampu membimbing siswa terampil dalam menulis narasi dengan baik dan benar. Penerapkan teknik yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan guru dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis narasi. Hal ini dimaksudkan agar materi yang disampaikan menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di SMA N 8 Padang dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM yang ditetapkan di sekolah adalah 75 sedangkan pencapaian siswa berkisar antara 60 - 74.

Masalah yang dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa maupun guru mata pelajaran, khususnya dalam menulis karangan narasi ekspositoris sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap narasi ekspositoris itu sendiri. *Kedua*, dari segi kebahasaan, siswa kesulitan merangkai kalimat-kalimat yang membentuk kesatuan paragraf sehingga kalimat-kalimat yang ditulis belum efektif dan tidak berkesinambungan dengan kalimat sebelumnya. *Ketiga*, model dan teknik pembelajaran yang digunakan guru tidak ada.. Hal ini disebabkan

guru belum mampu menemukan model dan teknik yang tepat untuk materi menulis karangan narasi ekspositoris.

Berkaitan dengan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis yang lebih banyak pemberian teori, ternyata tidak mampu menjadikan siswa terampil menulis, sebab menulis bukan hanya sebatas pengetahuan tetapi juga keterampilan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, guru perlu menggunakan teknik dan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat menemukan gagasan dan mampu mengembangkan menjadi sebuah tulisan. Jika teknik dan model yang disediakan guru kurang tepat, maka pembelajaran menulis sering membuat siswa bingung dan bermenung karena tidak mengetahui bagaimana memulai tulisannya. Hal itu disebabkan siswa tidak aktif dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran masih didominasi oleh guru. Suasana pembelajaran seperti itu berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan. Kondisi tersebut belum menunjukkan terlaksananya pembelajaran menulis dengan baik.

Pembelajaran menulis narasi sebenarnya dapat dikembangkan dengan berbagai teknik. Teknik dan model yang tepat akan sangat membantu siswa dalam menulis narasi, agar minat belajar siswa meningkat dan bisa memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar, khususnya dalam menulis karangan narasi ekspositoris. Dalam hal ini, salah satu teknik yang dapat diharapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris adalah Teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based*

Learning. Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran. *Mind Mapping* dapat membantu siswa belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, dan mengelompokkannya dengan cara yang alami, memberi akses yang mudah dan langsung terhadap sesuatu yang diinginkan.

Untuk membantu penerapan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris diperlukan sebuah model agar memaksimalkan hasil belajar siswa. Model yang tepat untuk membantu teknik *Mind Mapping* dalam menulis karangan narasi ekspositoris adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang melatih siswa agar mandiri dalam memecahkan masalah. Melalui PBL siswa dituntut aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengelompokkan data dan akhirnya menyimpulkan data berdasarkan permasalahan yang ada di dunia nyata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu melakukan penelitian pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* berbasis model *Problem based Learning* (PBL). Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based*

Learning terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang.

Menurut Istarani (2011:55) *Mind Mapping* adalah pembelajaran yang diawali dengan penyuguhan konsep atau permasalahan yang harus dibahas dengan memberi berbagai alternatif-alternatif pemecahannya.

Menurut Arens (dalam Warsono dan Harianto, 2012: 147) *problem based learning* adalah model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme dan mengakomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* berbasis model *problem based learning* adalah suatu cara pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar, menyusun, menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, mengelompokkannya dengan cara yang alami, memberi akses yang mudah dan langsung terhadap sesuatu yang diinginkan.

Langkah-langkah teknik *Mind Mapping* berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris sebagai berikut. *Pertama*, guru memotivasi siswa terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris. *Kedua*, siswa duduk secara berpasangan. *Ketiga* guru memberikan contoh dari karangan narasi ekspositoris. *Keempat*, guru dan siswa berdiskusi tentang karangan narasi ekspositoris yang telah diidentifikasi siswa. *Kelima*, guru menempelkan *Mind Mapping* tentang karangan narasi ekspositoris yang ada ditangan siswa dan menjelaskan pada siswa bahwa karangan narasi ekspositoris tersebut

ditulis guru berdasarkan *Mind Mapping* yang ditempelkan.

Keenam, guru menuliskan topik tentang karangan narasi ekspositoris di papan tulis. *Ketujuh*, guru dan siswa berkolaborasi membuat *Mind mapping* tentang topik tersebut di atas. *Kedelapan*, guru menyuruh siswa membuat latihan menulis karangan narasi ekspositoris berdasarkan *Mind Mapping* yang ada di papan tulis. *Kesembilan*, guru mengumpulkan tulisan siswa. *Kesepuluh*, Guru mendiskusikan dengan siswa tentang beberapa buah karangan narasi ekspositoris yang telah ditulis siswa. *Kesebelas*, guru membagikan hasil latihan karangan narasi ekspositoris siswa kembali dan menyuruh siswa memperbaiki karangan narasi ekspositorisnya di rumah. *Kedua belas*, guru menentukan topik tentang menulis karangan narasi ekspositoris dan siswa membuat *Mind Mapping* tentang topik tersebut. *Ketiga belas*, guru melakukan *posttest* berdasarkan *Mind Mapping* yang ditulis siswa. *Keempat belas*, guru mengumpulkan lembar *posttest* siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul ‘Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Berbasis Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Padang’

1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa X SMA Negeri 8 Padang sebelum Diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis Model *Problem Based Learning*

Data keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris diperoleh melalui tes unjuk kerja

menulis karangan narasi ekspositoris sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning*. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8, sedangkan skor terendah adalah 4. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87 nilai terendah adalah 43. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 65,21.

2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa X SMA Negeri 8 Padang sesudah Diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis Model *Problem Based Learning*

Data keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis karangan narasi ekspositoris sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning*. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8,3, sedangkan skor terendah adalah 6. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94 sedangkan nilai terendah adalah 72. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 81,6.

3. Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Berbasis Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa X SMA Negeri 8 Padang

Data keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis karangan narasi ekspositoris.

Sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8 sedangkan sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8.3. Sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* skor terendah yang telah diperoleh siswa adalah 4 sedangkan sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* skor terendah yang telah diperoleh siswa adalah 72. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 87, sedangkan sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94. Nilai terendah yang diperoleh siswa sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 43, sedangkan sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 72. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 65,21, sedangkan nilai rata-rata untuk keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 81,6.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis melalui pengukuran menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,23 dan t_{tabel} sebesar 1,70

pada $P 0,95$. Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut ini.

Pertama, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis karangan narasi ekspositoris sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning*. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8, sedangkan skor terendah adalah 4. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87 nilai terendah adalah 43. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 65,21.

Kedua, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis karangan narasi ekspositoris sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning*. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8,3, sedangkan skor terendah adalah 6. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94 sedangkan nilai terendah adalah 72. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis Model *Problem Based Learning* adalah 81,6.

Ketiga, setelah dilakukan pengujian hipotesis melalui pengukuran menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,93 dan t_{tabel} sebesar 1,70 pada $P 0,95$. Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

DAFTAR RUJUKAN

- Akhidah, Sabarti dkk. 1995. *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Buzan, Tony. 2009. *Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreatifitas*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2013. "Model-Model Pembelajaran yang Relevan dengan Pengimplementasian Kurikulum 2013". Jakarta.
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Kreatif*. Padang: UNP Press.
- Sudjana. 2005. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Windura, Sutanto. 2013. *Mind Map untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.